



Analysis of environmental and biological samples by atomic spectroscopic methods

Spektroskopi Atom

1

Spektrofotometri Serapan Atom

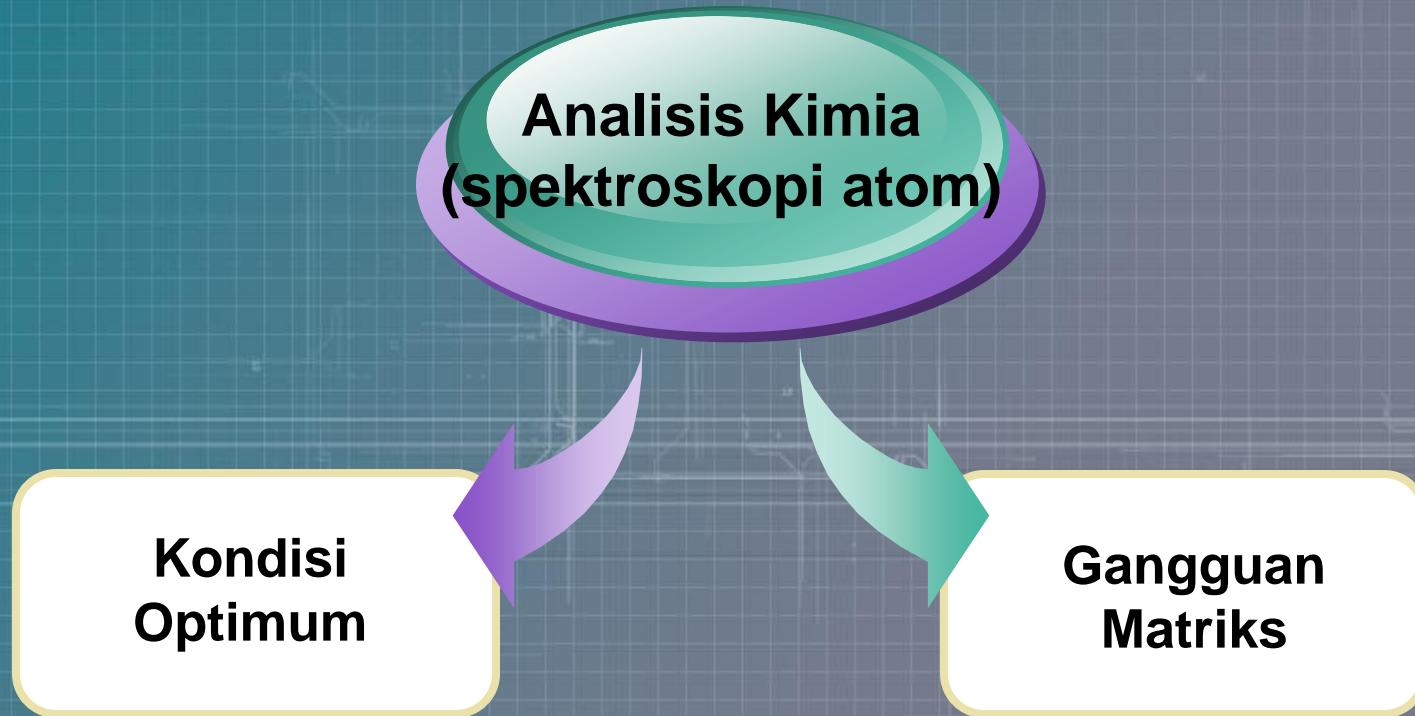
2

Spektrofotometri Emisi Atom

3

Spektrofluorometri Atom

Overview



The most important stages ...

Sampling

A circular diagram with three main components. The first component is a white circle with a grey border containing the word "Sampling". The second component is a larger white circle with a grey border containing the red text "Sample Preparation". The third component is a large teal arrow pointing from right to left, containing the word "Analysis" in large white letters. The background of the slide features a faint blue grid pattern and a faint image of industrial equipment.

Sample
Preparation

Analysis

Environmental/biological samples



Cairan (liquid state)

Air, darah, urin dll

Padatan (solid state)

Tanah, endapan, tumbuhan, dll

Preparation of Liquid Samples

Secara umum, cairan/larutan dapat langsung dianalisis walaupun tanpa diberi perlakuan awal. Resiko kontaminasi akan semakin meningkat seiring menurunnya konsentrasi analit (karena pengenceran atau yang lain).

Wadah sampel harus dicuci dan dibilas sampai bersih kemudian direndam semalam pada larutan asam nitrat 1 - 10% (v/v). Dicuci kembali dengan aqua DM dan dikeringkan.

Untuk meminimalisir hilangnya analit akibat adsorpsi oleh ion logam yang mungkin menempel pada wadah atau yang terlarut, sampel tidak boleh disimpan dalam waktu yang lama di dalam pendingin serta sampel perlu diasamkan dengan asam nitrat.

Preparation of Solid Samples

1

Dry Ashing Methods

2

Wet digestion Methods

3

Direct Analysis of Solid
Samples

Dry Ashing Methods/Pengabuan

Biasa digunakan untuk menghilangkan materi organik pada sampel. Sampel ditimbang kemudian ditempatkan pada krus (biasanya platina) kemudian dipanaskan selama beberapa jam pada temperatur 400 - 500°C. Residu dilarutkandengan asam (biasanya asam nitrat).

Tidak bisa digunakan untuk logam (semilogam) yang mudah menguap seperti Hg, As dan Se.

Biasa digunakan oksidan untuk mempercepat proses dan meminimalisir hilangnya analit. Oksidan yang disa digunakan magnesium oxide dan magnesium nitrat.

Wet Digestion Methods

Proses dekomposisi sampel padat menggunakan reagen cair, biasanya kombinasi dari beberapa asam (nitric, sulphuric, perchloric, hydrochloric, hydrofluoric) dan hydrogen peroxide.

Biasanya dilakukan di wadah kaca atau teflon.

Suhu operasional rendah, berkisar 120 - 200 °C. Biasanya menggunakan mikrowave sebagai sumber energi. Alasan : cepat, stabil, efisien dan kemungkinan automasi.

Misal : Analisis selenium pada tanaman

Tanaman didekomposisi dengan campuran asam nitrat dan asam sulfat yang dikombinasikan dengan hidrogen peroksida.

Direct Analysis of Solid Samples

Menggunakan teknik Graphite Furnace - AAS atau Electrothermal AAS.

Keuntungan :

- Lebih sensitif daripada Flame AAS
- Sampel sedikit

Keuntungan :

- Banyak gangguan
- Presisi rendah





Thank You !